

2.1.1.4. Pengembangan UKBM										
1.	Posyandu Balita PURI (Purnama Mandiri)	76%	Posyandu	52	40,04	32	61,5	79,9	89,96	
2.	Poskesdes/ Poskeskel Aktif	77%	Poskesdes/ Poskeskel	4	3,08	4	100,0	100,0		TERCAPAI
2.1.1.5 Pengembangan Desa/Kelurahan Siaga Aktif										
1.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif	98%	Desa	4	4	4	100,0	100,0	100,00	
2.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri )	18%	Desa	4	0,7	1	25,0	100,0		TERCAPAI
3.	Pembinaan Desa/Kelurahan Siaga Aktif	100%	Desa	4	4	4	100,0	100,0		TERCAPAI
2.1.1.6. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat										
1.	Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (sasaran masyarakat)	100%	Puskesmas & Jaringannya	48	48	159	331,3	100,0	100,00	
2	Pengukuran dan Pembinaan Tingkat Perkembangan UKBM	100%	Jenis UKBM	23	23	23	100,0	100,0		TERCAPAI
2.1.2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan										
2.1.2.1. Penyehatan Air										
1.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih (SAB) / Sarana Air Minum (SAM)	45%	SAB	3379	1520,55	3242	95,9	100,0	99,27	99,83
2.	Sarana Air Bersih (SAB)/Sarana Air Minum (SAM) yang memenuhi syarat kesehatan	89%	SAB	3687	3281,43	3210	87,1	97,8		TERCAPAI
3.	Sarana Air Bersih (SAB)/Sarana Air Minum (SAM) yang diperiksa kualitas airnya	68%	SAB	60	40,8	74	123,3	100,0		TERCAPAI
2.1.2.2. Penyehatan Makanan dan Minuman										
1.	Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	67%	TPM	43	28,81	43	100,0	100,0	100,00	
2.	TPM yang memenuhi syarat kesehatan	50%	TPM	43	21,5	34	79,1	100,0		TERCAPAI

Jumlah Posyandu Balita Purnama dan Mandiri dibagi jumlah Posyandu Balita dikali 100%
Jumlah Poskesdes/Poskeskel yang berstrata Madya, Purnama dan Mandiri dibagi jumlah Poskesdes/Poskeskel dikali 100%
Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif dengan Strata Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri dibagi jumlah total desa dikali 100%
Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif Purnama dan Mandiri dibagi jumlah total Desa Siaga dikali 100%
Jumlah Desa/Kelurahan Siaga yang dibina 2 kali per tahun dibagi jumlah total desa/Kelurahan Siaga dikali 100 %
Jumlah Puskesmas dan jaringannya melakukan promosi kesehatan program prioritas sebanyak 12 (dua belas) kali dalam kurun waktu satu tahun kepada masyarakat yang datang ke Puskesmas dan jaringannya dibagi jumlah Puskesmas dan jaringannya di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %
Jenis UKBM yang diukur dan dibina tingkat perkembangannya dibagi jenis UKBM yang ada di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100 %
Jumlah SAB / SAM yang di IKL dibagi jumlah SAB / SAM yang ada dikali 100 %
Jumlah SAB/SAM yang di IKL dan memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah SAB/SAM yang di IKL dikali 100 %
Jumlah SAB/SAM yang di uji kualitas airnya dibagi jumlah SAB/SAM resiko rendah dan sedang dikali 100%
Jumlah TPM yang di IKL dibagi jumlah TPM yang ada dikali 100 %
Jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah TPM yang dibina dikali 100 %

2.1.2.3.Pembinaan Tempat-Tempat Umum ( TTU )													
1.	Pembinaan sarana TTU Prioritas	88%	TTU	31	27,28	48	154,8	100,0	100,00				
2.	TTU Prioritas yang memenuhi syarat kesehatan	45%	TTU	31	13,95	40	129,0	100,0			TERCAPAI		
2.1.2.4.Yankesling (Klinik Sanitasi)										99,85			
1.	Konseling Sanitasi	10%	Orang	683	68,3	68	10,0	99,6			TERCAPAI		
2.	Inspeksi Sanitasi PBL	20%	Orang	87	17,4	58	66,7	100,0			TERCAPAI		
3.	Intervensi terhadap pasien PBL yang di IS	40%	Orang	70	28	53	75,7	100,0			TERCAPAI		
2.1.2.5. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ) = Pemberdayaan Masyarakat										100,00			
1.	Kepala Keluarga (KK) yang Akses terhadap jamban sehat	93%	KK	14314	13312	13312	93,0	100,0			TERCAPAI		
2.	Desa/kelurahan yang Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	82%	Desa/Kel	4	3,28	4	100,0	100,0			TERCAPAI		
3.	Desa/ Kelurahan ber STBM 5 Pilar	10%	Desa/Kel	4	0,4	1	25,0	100,0			TERCAPAI		
2.1.3 Pelayanan Kesehatan Keluarga										68,35			
2.1.3.1.Kesehatan Ibu										80,48			
1.	Kunjungan Pertama Ibu Hamil (K1)	100%	Ibu hamil	801	801	658	82,1	82,1			tidak tercapai		
2.	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf) -SPM	100%	Orang	738	738	617	83,6	83,6			tidak tercapai	DATA TERLAMBAT MASUK	ADVOKASI KEMBALI KADER DAN PMB
3.	Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	92%	Orang	738	678,96	574	77,8	84,5			tidak tercapai	DATA TERLAMBAT MASUK	ADVOKASI KEMBALI KADER DAN PMB
4.	Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	80%	Orang	160	128	118	73,8	92,2			tidak tercapai	TIDAK SEMUA LAPORAN BAIK PMB MAUPUN RS MENCANTUMKAN KOMPLIKASI YANG DIALAMI IBU	SOSIALISASI DO, SUFAS KE PMB
5.	Ibu hamil yang diperiksa HIV	95%	Ibu hamil	801	760,95	456	56,9	59,9			tidak tercapai	BUMIL YANG PERIKSA KE RS MASIH BANYAK YG BELUM PERIKSA TRIPLE ELIMINASI	PENYULLIHAN, BAIK SECARA INDIVIDU MAUPUN KELOMPOK BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN MEDIA CETAQ DAN DIGITAL, KELAS IBU

Jumlah TTU Prioritas yang dibina dibagi jumlah TTU Prioritas yang ada dikali 100 %
Jumlah TTU Prioritas yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah TTU Prioritas yang dibina/ yang diperiksa dikali 100 %
Jumlah pasien PBL yang dikonseling dibagi dengan jumlah Pasien PBL di wilayah Puskesmas dikali 100 %
Jumlah IS sarana pasien PBL yang dikonseling dibagi dengan jumlah pasien yang dikonseling dikali 100%
Jumlah pasien PBL yang menindaklanjuti hasil inspeksi dibagi jumlah pasien PBL yang di IS dikali 100%

Jumlah KK yang akses jamban sehat dibagi jumlah Rumah tangga yang ada dikali 100 %
Jumlah Desa/Kelurahan yang sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dibagi jumlah desa/kelurahan yang ada dikali 100 %
Jumlah Desa/ Kelurahan STBM 5 Pilar dibagi jumlah Desa/ Kelurahan yang ada dikali 100 %

Jumlah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar (K1) dibagi sasaran ibu hamil dikali 100%
Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan dibagi jumlah sasaran ibu bersalin dikali 100%
Jumlah ibu nifas yang memperoleh 4 kali pelayanan nifas sesuai standar dibagi sasaran ibu bersalin dikali 100%
Jumlah ibu hamil,bersalin dan nifas dengan komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif (sampai selesai) dibagi 20% sasaran ibu hamil dikali 100%
Jumlah ibu hamil yang diperiksa HIV dibagi ibu hamil K1 dikali 100 %

2.1.3.2. Kesehatan Bayi													
1.	Pelayanan Kesehatan Neonatus pertama (KN1)	100%	Bayi	708	708	619	87,4	87,4	80,37				
2.	Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap) -SPM	100%	Bayi	708	708	590	83,3	83,3		tidak tercapai	DATA TERLAMBAT MASUK		
3.	Penanganan komplikasi neonatus	80%	Bayi	106	84,8	43	40,6	50,7		tidak tercapai	DATA TERLAMBAT MASUK		
4.	Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	92%	Bayi	777	714,84	727	93,6	100,0		tidak tercapai	TIDAK SEMUA LAPORAN BAIK PMB MAUPUN RS MENCANTUMKAN KOMPLIKASI YANG DIALAMI IBU		
2.1.3.3. Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah										80,45		TERCAPAI	TIDAK ADA MASALAH
1	Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	Balita	2887	2887	1758	60,9	60,9					
2	Pelayanan kesehatan Anak pra sekolah (60 - 72 bulan)	84%	Anak	718	603,12	776	108,1	100,0					
2.1.3.4. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja										90,00		TERCAPAI	TIDAK ADA MASALAH
1.	Sekolah setingkat SD/MI/SDLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan	100%	Sekolah	17	17	17	100,0	100,0					
2.	Sekolah setingkat SMP/MTs/SMPLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan	100%	Sekolah	6	6	3	50,0	50,0					

Jumlah neonatus yang mendapat pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di bagi sasaran lahir hidup dikali 100%
Jumlah neonatus umur 0-28 hari yang memperoleh minimal 3 kali pelayanan sesuai standar dibagi sasaran lahir hidup dikali 100%
Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan sesuai standar dibagi 15% sasaran lahir hidup kali 100%
Jumlah bayi usia 29 hari-11 bulan yang telah memperoleh 4 kali pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi sasaran bayi dikali 100%
Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar 1 + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2 + Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar 3 sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah balita usia 12 -59 bulanpada kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%
Jumlah anak umur 60-72 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi sasaran anak prasekolah dikali 100%
Jumlah sekolah setingkat SD/ MI/ SDLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan dibagi jumlah seluruh sekolah setingkat SD/MI/ SDLB di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan yang sama dikali 100%
Jumlah sekolah setingkat SMP/ MTs/ SMPLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan dibagi jumlah seluruh sekolah setingkat SD/MI/ SDLB di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan yang sama dikali 100%

3.	Sekolah setingkat SMA/MA/SMK/SMALB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan	100%	Sekolah	4	4	4	100,0	100,0											
4.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas 1 sampai dengan kelas 9 dan diluar satuan pendidikan dasar	100%	Orang	7672	7672	8269	107,8	100,0						TERCAPAI					
5.	Pelayanan kesehatan remaja	100%	Orang	7005	7005	7102	101,4	100,0						TERCAPAI					
<b>2.1.3.5 Pelayanan Kesehatan Lansia</b>																			
1.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia $\geq$ 60 tahun ) (Standar Pelayanan Minimal ke 7)	100%	Orang	6095	6095	1429	23,4	1,6											
													DATA YANG DIAKUI ADALAH DATA YANG BISA MASUK WEB	PELATIHAN KADER UNTUK MEMASUKKAN DATA KE WEB					

Jumlah sekolah setingkat SMA/ MA/SMK/SMALB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tahun ajaran pendidikan dibagi jumlah seluruh sekolah setingkat SMA/MA/SMK/SMALB di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan yang sama dikali 100%

Jumlah murid kelas 1 sampai dengan kelas 9 (SD/MI dan SMP/MTs) dan usia 7 -15 tahun diluar sekolah (pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan dibagi jumlah semua murid kelas 1 sampai dengan kelas 9 (SD/MI dan SMP/MTs) dan usia 7 -15 tahun diluar sekolah (pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya) di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan yang sama dikali 100%

Jumlah remaja usia 10 - 18 tahun-yang mendapat pelayanan kesehatan remaja berupa skrining kesehatan sesuai standar, KIE, konseling dan pelayanan medis di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah semua remaja usia 10 - 18 tahun di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tahun yang sama dikali 100%

Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 (satu) kali di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun di bagi jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama di kali 100 %.



7	CPW dilayanan kespro catin	62%	Orang	122	122	122	100,0	100,0										1. Koordinasi dan kolaborasi dengan petugas kelurahan bagian pencatatan catin diwilayah., 2. saran ke dinkes untuk koordinasi linsek terkait data sasaran catin, karena jika perbulan bertanya ke kua atau kelurahan, sasaran akan berubah terus setiap bulannya	
<b>2.1.4. Pelayanan Gizi</b>												85,03							
<b>2.1.4.1. Pelayanan Gizi Masyarakat</b>												100,00							
1.	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita (6-59 bulan )	88%	Balita	3274	2881,12	4740	144,8	100,0											
2	Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	82%	Ibu hamil	801	656,82	660	82,4	100,0											
3	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	54%	Orang	2937	1585,98	4216	143,5	100,0											
<b>2.1.4.2. Penanggulangan Gangguan Gizi</b>												100,00							
1.	Pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang	85%	Balita	867	736,95	867	100,0	100,0											
2	Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK )	80%	Ibu hamil	8	8	8	100,0	100,0											
3	Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	86%	Balita	51	43,86	51	100,0	100,0											
4	Pemberian Proses Asuhan Gizi di Puskesmas (sesuai buku pedoman asuhan gizi tahun 2018 warna kuning )	12 dokumen ( 100 % )	Balita (Dokumen)	12	12	12	100,0	100,0											
<b>2.1.4.3. Pemantauan Status Gizi</b>												55,08							
1.	Balita yang di timbang berat badanya ( D/S)	75%	Balita	3664	2748	2743	74,9	99,8											
2.	Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	84%	Balita	2931	2462,04	1861	63,5	75,6											
3	Balita stunting ( pendek dan sangat pendek )	18,40%	Balita	3664	65,952	250	6,8	0,0											
4	Bayi usia 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif	50%	Bayi	387	193,5	264	68,2	100,0											
5	Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	62%	Bayi	777	153,069	618	79,5	0,0											

Jumlah calon pengantin perempuan yang telah mendapat pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin, dibagi jumlah calon pengantin perempuan yang terdaftar di KUA/lembaga agama lain di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dikali 100%

Jumlah balita 6 - 59 bulan yang mendapat kapsul Vit. A di bagi Jumlah balita 6 - 59 bulan di kali 100 %.

Jumlah ibu hamil yang mendapat minimal 90 Tablet Tambah darah di Jumlah remaja putri mendapat TTD di bagi Jumlah seluruh remaja puteri 12-18 tahun di sakolah di kali 100 %.

Jumlah balita gizi kurang mendapat makanan tambahan di bagi jumlah seluruh balita gizi kurang di kali 100 % .

Jumlah ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan di bagi Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada di kali 100 % .

Jumlah gizi buruk pada bayi 0-5 bulan + balita 6 - 59 bulan yang mendapat perawatan di bagi Jumlah seluruh gizi buruk pada balita 0-59 bulan di kali 100 % .

jumlah kasus yang di tangani (12 kasus ) di bagi jumlah dokumen yang di buat (12 dokumen )

Jumlah balita di timbang (D) di bagi Jumlah Balita yang ada (S) di kali 100 %.

Jumlah balita naik berat badannya (N) di bagi Jumlah seluruh balita yang di timbang (D ) di kali 100 %.

Jumlah balita pendek di bagi Jumlah balita yang diukur panjang /tinggi badan di kali 100 % .

Jumlah bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif di bagi jumlah bayi usia 6 bulan di kali 100 %

Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD di bagi Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup di kali 100 %.

2.1.5. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit										
2.1.5.1. Diare										
1.	Pelayanan Diare Balita	100%	Balita	618	618	91	14,7	14,7	14,72	
2.	Proporsi penggunaan oralit pada balita	100%	Balita	618	618	91	14,7	14,7		TIDAK TERCAPAI
3.	Proporsi penggunaan Zinc	100%	Balita	618	618	91	14,7	14,7		TIDAK TERCAPAI
4.	Pelaksanaan kegiatan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100%	orang	618	618	91	14,7	14,7		TIDAK TERCAPAI
2.1.5.2. ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas)										
1	Penemuan penderita Pneumonia balita	65%	Balita	618	401,7	26	4,2	6,5	6,47	
2.1.5.3. Kusta										
1.	Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru	lebih dari 80%	Orang	2	1,6	0	0,0	0,0	51,11	
2.	RFT penderita Kusta	lebih dari 90%	Orang	2	1,8	1	50,0	55,6		TIDAK TERCAPAI
3	Proporsi tenaga kesehatan Kusta tersosialisasi	lebih dari 95%	Orang	37	35,15	37	100,0	100,0		TERCAPAI
4.	Kader Posyandu yang telah mendapat sosialisasi kusta	lebih dari 95%	Orang	387	367,65	387	100,0	100,0		TERCAPAI
5.	SD/ MI telah dilakukan screening Kusta	100%	SD/MI	17	17	17	100,0	0,0		TERCAPAI

Jumlah balita Diare yang ditemukan dibagi target dikali 100% Target = (20% x 843/1000) x jumlah balita (sesuai BPS) di wilayah kerja Puskesmas
Jumlah penderita diare balita yang diberi oralit di fasilitas pelayanan kesehatan dibagi total penderita diare balita di faskes pelayanan kesehatan dikali 100 %
Jumlah penderita diare balita yang diberi tablet Zinc di fasilitas pelayanan kesehatan dibagi total penderita diare balita di faskes pelayanan kesehatan
Layanan kegiatan LROA secara terus menerus dalam 3 bulan dengan periode pelaporan per tribulan. Dalam 1 tribulan, laporan bulanan harus ada dan lengkap` Kalau dalam 1 tribulan hanya ada laporan 1 bulan, maka dianggap tidak ada LROA. Kalau dalam 1 tahun hanya lapor tribulan 4 saja, dianggap kinerja mencapai 25%
Jumlah penderita Pnemonia balita yang ditangani dibagi target balita dikali 100%. Target balita = 4,45 % x (10% x jumlah penduduk)
Jumlah kontak dari kasus Kusta baru yang diperiksa dalam 1 (satu) tahun dibagi jumlah kontak dan kasus Kusta baru seluruhnya dikali 100%
Jumlah penderita baru PB 1 (satu) tahun sebelumnya dan MB 2 (dua) tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan dibagi jumlah penderita baru PB 1 (satu) tahun sebelumnya dan MB 2 (dua) tahun sebelumnya yang seharusnya menyelesaikan pengobatan dikali 100%,
Jumlah tenaga kesehatan telah mendapat sosialisasi kusta dibagi jumlah seluruh tenaga kesehatan dikali 100%
Jumlah kader Posyandu telah mendapat sosialisasi kusta dibagi jumlah seluruh Kader Posyandu dikali 100%
Jumlah SD / MI telah dilakukan screening Kusta dibagi jumlah seluruh SD / MI dikali 100%

2.1.5.4.TBC													
1.	Kasus TBC yang ditemukan dan diobati	LIHAT SHEET LAMPIRAN (BERDASARKAN SURAT DIR P2ML DITJEN P2P KEMENKES RI TANGGAL 4 FEBRUARI 2021 NOMOR PM.01.01/1/328/2021 PERIHAL : SURAT PEMBERITAHUAN TARGET PROGRAM PENGENDALIAN TBC TAHUN 2020 - 2024)	Orang	45	36	46	102,2	100,0	100,00				
2.	Persentase Pelayanan orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (Standar Pelayanan Minimal ke 11)	100%	Orang	936	936	936	100,0	100,0			TERCAPAI		
3.	Angka Keberhasilan pengobatan kasus TBC (Success Rate/SR)	≥ 90%	Orang	34	30,6	31	91,2	100,0			TERCAPAI		
2.1.5.5.Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS										100,00			
1.	Sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/AIDS	100%	Siswa	9	9	9	100,0	100,0			TERCAPAI		
2.	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV (Standar Pelayanan Minimal ke 12)	100%	Orang	898	898	898	100,0	100,0			TERCAPAI		

jumlah kasus TBC yang ditemukan, diobati secara baku dan dilaporkan dibagi jumlah kasus TBC yang ditemukan dan diobati dikali 100%.
Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di fasyankes dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah target orang terduga TBC yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100% (Jumlah orang terduga TBC yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kab/Kota masing-masing)
Jumlah pasien TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap dibagi jumlah semua kasus TBC yang
Jumlah sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS dibagi jumlah seluruh sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) di wilayah kerja Puskesmas dikali 100%
Jumlah orang yang beresiko terinfeksi HIV dibagi jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun dikali 100%



2.1.5.6. Demam Berdarah Dengue (DBD)									100,00			
1.	Angka Bebas Jentik (ABJ)	≥95%	Rumah	11663	11079,9	11079	95,0	100,0			TERCAPAI	
2.	Penderita DBD ditangani	100%	Orang	23	23	25	108,7	100,0			TERCAPAI	
3.	PE kasus DBD	100%	Orang	23	23	25	108,7	100,0			TERCAPAI	
<b>2.1.5.7. Malaria</b>									100,00			
1.	Penderita Malaria yang dilakukan pemeriksaan SD	100%	Orang	1	1	1	100,0	100,0			TERCAPAI	
2.	Penderita positif Malaria yang diobati sesuai pengobatan standar	100%	Orang	1	1	1	100,0	100,0			TERCAPAI	
3.	Penderita positif Malaria yang di follow up	100%	Orang	1	1	1	100,0	100,0			TERCAPAI	
<b>2.1.5.8. Pencegahan dan Penanggulangan Rabies</b>									0,0			
1.	Cuci luka terhadap kasus gigitan HPR	100%	Orang	0	0	0	0,0	0,0			TERCAPAI	
2.	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	Orang	0	0	0	0,0	0,0			TERCAPAI	
<b>2.1.5.9. Pelayanan Imunisasi</b>									91,28			
1.	IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	93%	orang	749	696,57	621	82,9	89,2			TIDAK TERCAPAI	
2.	UCI desa	100%	orang	4	4	3	75,0	75,0			TIDAK TERCAPAI	
3.	Imunisasi Lanjutan Baduta ( usia 18 sd 24 bulan)	95%	orang	736	699,2	507	68,9	72,5			TIDAK TERCAPAI	
4.	Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	95%	orang	834	792,3	705	84,5	89,0			TIDAK TERCAPAI	
5.	Imunisasi Campak pada anak kelas 1 SD	95%	orang	834	792,3	705	84,5	89,0			TIDAK TERCAPAI	

Jumlah rumah bebas jentik dibagi jumlah rumah yang diperiksa jentiknya dikali 100 % Jumlah kasus DBD yang ditangani sesuai standar Jumlah kasus DBD yang dilakukan PE dibagi jumlah seluruh kasus DBD di wilayah Puskesmas dikali 100%. Catatan: tidak dihitung sebagai pembagi bila tidak ada kasus DBD
Jumlah kasus klinis Malaria yang diperiksa SD nya secara laboratorium dibagi jumlah suspect kasus Malaria dikali 100%
Jumlah penderita Malaria yang mendapat pengobatan ACT sesuai jenis Plasmodium dibagi jumlah kasus Malaria dikali 100 %
Jumlah kasus malaria yang telah dilakukan follow up pengobatannya pada hari ke 3, 7, 14 dan 28 sampai hasil pemeriksaan laboratoriumnya negatif dibagi jumlah kasus malaria dikali 100 %
Jumlah kasus gigitan HPR yang dilakukan cuci luka dibagi jumlah kasus gigitan HPR dikali 100 %
Jumlah kasus gigitan HPR terindikasi yang mendapatkan vaksinasi dibagi jumlah kasus gigitan HPR terindikasi dikali 100%
Jumlah bayi yang mendapat IDL dibagi <i>Surviving Infant</i> (SI) dikali 100 % Jumlah Desa UCI dibagi jumlah Desa di wilayah Puskesmas dikali 100 %
Jumlah baduta yang mendapat Imunisasi DPTbH-Hib dan MR dibagi jumlah baduta dikali 100%
Jumlah murid SD/MI kelas I yang mendapat DT dibagi jumlah murid SD/MI kelas I yang ada dikali 100 % Jumlah murid SD/MI kelas I yang mendapat campak dibagi jumlah murid SD/MI kelas I yang ada dikali 100 %

6.	Imunisasi Td pada anak SD kelas 2 dan 5	95%	orang	1720	1634	1512	87,9	92,5											
7.	Imunisasi TT 5 pada WUS (15-49 th)	85%	orang	15431	13116,4	13215	85,6	100,0						TIDAK TERCAPAI					
8.	Imunisasi TT2 plus bumil (15-49 th)	85%	orang	801	680,85	660	82,4	96,9						TERCAPAI					
9.	Pemantauan suhu, VVM, serta Alarm Dingin pada lemari es penyimpanan vaksin	100%		12	12	12	100,0	100,0						TERCAPAI					
10.	Ketersediaan buku catatan stok vaksin sesuai dengan jumlah vaksin program imunisasi serta pelarutnya	100%		10	10	11	110,0	100,0						TERCAPAI					
11.	Laporan KIPI Zero reporting / KIPI Non serius	90%	laporan	12	10,8	12	100,0	100,0						TERCAPAI					
<b>2.1.5.10. Pengamatan Penyakit (Surveillance Epidemiology)</b>																			
1.	Laporan STP yang tepat waktu	≥80%	laporan	12	9,6	12	100,0	100,0						TERCAPAI					
2.	Kelengkapan laporan STP	≥ 90%	laporan	12	10,8	12	100,0	100,0						TERCAPAI					
3.	Laporan C1 tepat waktu	≥80%	laporan	12	9,6	12	100,0	100,0						TERCAPAI					
4.	Kelengkapan laporan C1	≥ 90%	laporan	12	10,8	12	100,0	100,0						TERCAPAI					
5.	Laporan W2 (mingguan) yang tepat waktu	≥80%	laporan	53	42,4	53	100,0	100,0						TERCAPAI					
6.	Kelengkapan laporan W2 (mingguan)	≥ 90%	laporan	53	47,7	53	100,0	100,0						TERCAPAI					
7.	Grafik Trend Mingguan Penyakit Potensial Wabah	100%	laporan	12	12	12	100,0	100,0						TERCAPAI					
8.	Desa/ Kelurahan yang mengalami KLB ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam	100%	desa/kelurahan	0	0	0	100,0	100,0						TERCAPAI					
<b>2.1.5.11. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>																			
1	Sekolah yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR	70%	Sekolah	27	18,9	13	48,1	68,8											
2	Persentase merokok penduduk usia 10 - 18 tahun	< 8,9%	Orang	6924	99	99	1,4	100,0						TIDAK TERCAPAI					
3	FKTP yang menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)	≥ 40%	FKTP	0	0	0	100,0	100,0											
4	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100%	Orang	37822	37822	22897	60,5	60,5						TIDAK TERCAPAI	SELAMA INI PELAKSANAAN SKRINING MASIH UNTUK LANSIA DAN PRA LANSIA, UNTUK USIA DIATAS 16 TH				
5	Deteksi Dini Faktor Risiko PTM usia ≥ 15 tahun	80%	Orang	44727	35781,6	20296	45,4	56,7						TIDAK TERCAPAI	SELAMA INI PELAKSANAAN SKRINING MASIH UNTUK LANSIA DAN PRA LANSIA, UNTUK USIA DIATAS 16 TH			OPTIMALISASI SKRNING DI POSBINDU	
6	Deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks pada perempuan usia 30-50 tahun atau perempuan yang memiliki riwayat seksual aktif	40%	Orang	3002	1200,8	20	0,7	1,7						TIDAK TERCAPAI					

Jumlah murid SD/ MI kelas 2 dan 5 yang mendapat Td dibagi jumlah murid SD/MI kelas 2 dan 5 yang ada dikali 100 %
Jumlah WUS yang status TT 5 dibagi Jumlah WUS tahun yang sama dikali 100 %
Jumlah bumil yang status (T2 + T3 + T4 + T 5) dibagi jumlah bumil tahun yang sama dikali 100 %
Jumlah bulan pemantauan (grafik) suhu leman es pagi dan sore tiap hari (lengkap harinya,VVM dan alarm dingin) dibagi jumlah bulan dalam setahun (12) dikali 100 %
Jumlah buku stok vaksin dan pelarut yg telah diisi lengkap dibagi 12 bulan dikali 100 %
Jumlah laporan KIPI non serius dibagi jumlah laporan 12 bulan dikali 100 %
Jumlah laporan STP tepat waktu (Ketepatan waktu) dibagi jumlah laporan (12) dikali 100 %
Jumlah laporan STP yang lengkap (kelengkapan) dibagi jumlah laporan (12) dikali 100 %
Jumlah laporan C1 tepat waktu dibagi jumlah laporan (12) dikali 100 %
Jumlah laporan C1 lengkap dibagi jumlah laporan (12) dikali 100 %
Jumlah laporan W2 tepat waktu dibagi jumlah laporan (12) dikali 100 %
Jumlah laporan W2 yang diterima dibagi jumlah laporan (12) dikali 100 %
Jumlah grafik mingguan penyakit potensial wabah
Jumlah desa/kelurahan yang mengalami KLB dan ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam
Jumlah sekolah yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR dibagi jumlah sekolah di wilayah Puskesmas dikali 100%
Jumlah penduduk usia 10-18 tahun yang merokok dibagi jumlah penduduk
FKTP di wilayah Puskesmas (puskesmas, dokter praktek mandiri, klinik pratama) yang menyelenggarakan layanan UBM
Jumlah orang usia 15 - 59 tahun di Puskesmas yang mendapat pelayanan skrining
Jumlah orang usia ≥ 15 tahun di Puskesmas yang mendapat pelayanan deteksi dini faktor risiko
Jumlah perempuan usia 30-50 tahun atau perempuan yang memiliki riwayat seksual aktif yang telah

2.1.5.12 Pelayanan Kesehatan Jiwa									
1	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa. (ODGJ) Berat.	100% dari Target SPM	Orang	88	88	206	234,1	100,0	96,4
2	Pelayanan Kesehatan Jiwa Depresi	4 % dari estimasi	orang	183	7,32	9	4,9	100,0	
3	Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (GME)	4% dari estimasi	orang	278	11,12	25	9,0	100,0	
4	Temuan Kasus Pemasangan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.	15% dari estimasi	orang	0	0	0	100,0	100,0	

TERCAPAI		
TERCAPAI		
TERCAPAI		
TERCAPAI		

Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa adalah : Jumlah ODGJ Berat di wilayah kerja Puskesmas yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa di fasilitas pelayanan kesehatan dibagi Jumlah ODGJ berat berdasarkan prevalensi/ estimasi riskeddas terbaru di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun di kali 100%.

Contoh perhitungan No.1 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo :  
 - Prevalensi ODGJ Berat berdasarkan data Riskeddas di Kota Probolinggo adalah 0,2341.

Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Depresi adalah : Jumlah penderita Depresi yang mendapat pelayanan kesehatan berupa promosi kesehatan, dan/ atau penanganan awal dan/atau rujukan dan/ atau penanganan lanjutan di bagi Jumlah kasus Depresi berdasarkan Prevalensi proyeksi di wilayah kerja Puskesmas tersebut di kali 100%.

Contoh perhitungan No.2 Pelayanan Kesehatan Jiwa (Depresi) di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo Prevalensi Depresi berdasarkan data Riskeddas di Kota Probolinggo adalah 0,049.

Persentase Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (GME) adalah : Jumlah kasus/Penderita GME pada usia ≥ 15 tahun di wilayah kerja Puskesmas yg mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi Jumlah Kasus/Penderita GME usia ≥ 15 th berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%.

Contoh perhitungan No.3 Pelayanan Kesehatan Jiwa (Gangguan Mental Emosional) di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang :  
 Prevalensi GME berdasarkan data Riskeddas Kota Malang adalah 0,1112.

Persentase Temuan Kasus Pemasangan pada (ODGJ) berat usia ≥ 15 tahun adalah Jumlah kasus ODGJ berat usia ≥ 15 tahun yang masih mengalami pemasangan pada tahun tersebut dibagi estimasi ODGJ berat pasang ≥ 15 tahun di wilayah kerja Puskesmas dikali 100% .  
 Contoh Estmasi Kasus ODGJ berat di Puskesmas Wonoasih 0,22% x 33.395 = 107 kasus.  
 Estimasi Riwayat Pasung ( Orang dengan Usia ≥ 15 Tahun Pernah dan/atau Sedang di Pasung) di Puskesmas Wonoasih adalah 14,90% x (107 x 70%) = 11,16 Kasus. (dibulatkan 12 kasus)

5	Penurunan Jumlah Kasus Pasung	10,03 % dari kasus yang ada	orang	2	0,2	0	0,0	75,0	
6	Kunjungan Pasien ODGJ	50% dari kasus yang ada	Kunjungan Pasien	88	44	241	273,9	100,0	
7	Penanganan Kasus Melalui Rujukan ke Rumah Sakit Umum / RSJ.	30% (Batas Maksimal rujukan) dari kasus yang ada	kunjungan petugas	88	26,4	102	115,9	100,0	

								TIDAK ADA KASUS PASUNG	
								TERCAPAI	
								TERCAPAI	

Jumlah kasus ODGJ berat yang masih dipasung pada tahun lalu di Puskesmas Pandanwangi 0 kasus. Temuan kasus ODGJ berat dalam pemasangan tahun ini 2 kasus. Total Kasus ODGJ berat pasung Puskesmas Pandanwangi tahun ini (jumlah kasus tahun lalu + temuan kasus tahun ini) : 0+2 = 2 kasus. Target PKP penurunan jml kasus ODGJ berat pasung tahun ini 15,3% x 2 = 0,31 kasus (dibulatkan 1 kasus). Pada tahun ini di Puskesmas Pandanwangi membebaskan 1 (satu) ODGJ pasung. Kesimpulannya :

Persentase Kunjungan ODGJ adalah Jumlah kunjungan ODGJ yang dengan teratur berkunjung/ berobat ke puskesmas, dan atau dikunjungi petugas kesehatan atau KJ sebanyak minimal 12 kali per tahun dibagi ODGJ yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut. dikali 100%

Contoh perhitungan No. 6 KUNJUNGAN KE PUSKESMAS di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo :  
Estimasi ODGJ berat di Puskesmas Wonoasih 0,16% x 33.395 = 54 kasus. (Hasil pembulatan)  
Jumlah kasus ODGJ di Puskesmas Wonoasih dari laporan data kohort 60

Persentase Penanganan Kasus Melalui Rujukan ke Rumah Sakit Umum / RSJ. Adalah Jumlah kasus ODGJ yg dirujuk ke RSU/RSJ/ Praktek dokter spesialis dibagi Jumlah seluruh kasus yang ada dikali 100%.

Contoh No.7 perhitungan Penanganan Kasus Melalui Rujukan ke Rumah Sakit Umum / RSJ. di Puskesmas Wonoasih :  
- Jumlah kasus ODGJ di Puskesmas Wonoasih s/d. Oktober 2021 ini dari data kohort 60 kasus. Batas maksimal pasien ODGJ yang dirujuk 25% x 60 = 15 kasus/pasien. Bila jumlah pasien ODGJ yang dirujuk Puskesmas Wonoasih sebanyak 20

2.1.6 Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat ( Perkesmas)									63,3			
1	Keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	60%	Keluarga	11451	6871	490	4,3	7,1				OPTIMALISASI PELAKSANAAN UKBM MAUPUN PIS PK
2	Keluarga yang dibina dan telah Mandiri/ memenuhi kebutuhan kesehatan	40%	Keluarga	545	218	100	18,3	45,9				OPTIMALISASI PELAKSANAAN UKBM MAUPUN PIS PK
3	Kelompok binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	50%	Kelompok Masyarakat	118	59	118	100,0	100,0				
4	Desa/kelurahan binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	30%	desa/kelurahan	4	2	4	100,0	100,0				

Keluarga yang dibina dan mendapat Asuhan Keperawatan, dibagi jumlah keluarga yang mempunyai masalah kesehatan dikali 100,0%
Keluarga yang dibina dan telah Mandiri/mencapai KM IV, dibagi jumlah seluruh keluarga yang dibina, dikali 100%
Kelompok yang dibina dibagi jumlah kelompok yang ada, dikali 100 %
Desa/kelurahan yang dibina dibagi desa/kelurahan yang ada dikali 100 %

**Total Nilai Kinerja UKM esensial (I- V)**

Interpretasi nilai rata2 kinerja program UKM esensial:

1. Baik bila nilai rata-rata  $\geq 91\%$
2. Cukup bila nilai rata-rata **81 - 90 %**
3. Rendah bila nilai rata-rata  $\leq 80\%$

Kolom ke	Keterangan:
2	<b>Upaya Pelayanan Kesehatan:</b> UKM esensial, UKM pengembangan, UKP (Upaya Pelayanan kesehatan yang dilakukan di Puskesmas )
	<b>Program :</b> bagian Upaya Pelayanan Kesehatan, misalnya UKM esensial terdiri dari 5 Program ( Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, KIA-KB dll)
	<b>Variabel :</b> bagian dari Program , contoh variabel Promosi Kesehatan adalah tatanan sehat, intervensi/penyuluhan, pengembangan UKBM dll
	<b>Subvariabel:</b> bagian dari variabel, contoh: subvariabel Tatanan sehat adalah rumah tangga sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS, Institusi Pendidikan yang memenuhi 7-8 indikator PHBS dst
3	<b>Target tahun 2022</b> ( dalam % ) atau tahun berjalan
4	<b>Satuan sasaran:</b> satuan kegiatan program, misal orang, balita, rumah tangga dll
5	<b>Total Sasaran:</b> sasaran target keseluruhan ( 100%), jumlah populasi/area di wilayah kerja
6	<b>Target Sasaran</b> = kolom 3 ( Target tahun 2022) dikali kolom 5 (total sasaran), jml sasaran/area yg akan diberi pelayanan oleh Puskesmas
7	<b>Pencapaian:</b> hasil masing kegiatan Puskesmas ( dalam satuan sasaran )
8	<b>% cakupan riil</b> = kolom 7 ( pencapaian) dibagi kolom 5 ( total sasaran) dikali 100%; cakupan sesungguhnya dari tiap program, dibandingkan dengan total sasaran.
9-11	<b>% Kinerja Puskesmas</b> = pencapaian kinerja Puskesmas dibandingkan Target Sasaran, penilaian ketercapaian target sasaran
9	<b>% Kinerja Sub Variabel/Variabel/Program</b> Puskesmas= Pencapaian ( kolom 7) dibagi Target sasaran ( kolom 6) dikali 100%
10	<b>% kinerja variabel Puskesmas</b> = penjumlahan % kinerja subvariabel ( kolom 9) dibagi sejumlah subvariabel Catatan: Bagi program yang tidak mempunyai subvariabel, maka bisa langsung mengisi % kinerja variabel dan % kinerja rata- rata program
11	<b>% kinerja rata2 program</b> = penjumlahan % kinerja variabel ( kolom 10) dibagi sejumlah variabel
12	<b>Ketercapaian target</b> tahun 2022 : membandingkan % target tahun 2022 ( kolom 3) dengan % capaian riil ( kolom 8)
13	<b>Analisa Akar Penyebab Masalah:</b> akar masalah terkecil penyebab ketidak tercapaian target
14	<b>Rencana Tindak lanjut:</b> berhubungan dengan analisa akar penyebab masalah